

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan studi korelasi yakni penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan gejala satu dengan lainnya (Notoatmodjo., 2018). Rancangan penelitian menggunakan *cross-sectional* yakni penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan antara faktor risiko dengan efek dan melakukan pengukuran pada setiap variabelnya hanya satu kali pada saat itu (Sastroasmoro dan Ismael, 2014). Pada penelitian ini untuk mengetahui jawaban dari kuesioner kecerdasan emosional dan perilaku agresif yang diukur pada waktu yang sama.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pringapus pada tanggal 7 - 8 Desember 2022

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu wilayah dengan memiliki atribut dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh para peneliti untuk penelitian dan kemudian simpulkan (Sugiyono, 2016).

Populasi penelitian ini adalah 856 siswa di SMK negeri 1 pringapus.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian ukuran dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2016).

Penentuan jumlah sampel pada penelitian menggunakan dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

d : Tingkat Kesalahan (5%)

Berdasarkan rumus slovin dapat diambil jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2} n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

$$n = \frac{856}{1 + 856 (0,05)^2} n = \frac{856}{1 + 856 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{856}{1 + 856(0,0025)} n = \frac{856}{1 + 856(0,0025)}$$

$$n = \frac{856}{1 + 2,14} n = \frac{856}{1 + 2,14}$$

$$n = \frac{856}{3,14} n = \frac{856}{3,14}$$

$$n = 272,6 n = 272,6$$

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 272,6 maka dibulatkan menjadi 273 responden.

### 3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini memakai proportional random sampling, dilakukan dengan mengkaji karakteristik umum dari anggota populasi dan kemudian menentukan strata dari jenis karakteristik unit tersebut. (Notoatmodjo., 2018)

Rumus *proportional random sampling* adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Penghitungan proporsi sampel**

No	Kelas	Populasi	Rumus	Sampel
1.	X	430	$430 \times 273 / 856$	137
2.	X1	426	$426 \times 273 / 856$	136
Total		856		273

Peneliti menggunakan 2 kriteria dalam melakukan penelitian. kriteria dalam penelitian ini adalah

a. Kriteria inklusi yakni kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap populasi yang diambil sampel. Kriterianya sebagai berikut:

- 1) Siswa yang berangkat sekolah dan masuk kelas
- 2) Siswa bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi yakni ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel. Kriterianya sebagai berikut:

- 1) Siswa yang sakit saat penelitian berlangsung

4. Definisi operasional

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi operasional</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Hasil ukur</b>	<b>Skala ukur</b>
<i>Variabel independen kecerdasan emosional</i>	kemampuan remaja dalam mengontrol emosinya dengan cerdas,hal ini berkaitan dengan cara menjaga keseimbangan emosi dan akal. Mengenali emosi diri, mengelola emosi diri sendiri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, membina dan hubungan dengan orang lain	Kuesioner kecerdasan emosional dengan 26 pernyataan menggunakan pilihan jawaban: 1. Tidak pernah = 0 2. Kadang-kadang = 1 3. Sering = 2 4. Selalu = 3	1. Rendah jika skor 0 - 26 2. Sedang jika skor 27 - 52 3. Tinggi jika skor 53 - 78	ordinal
<i>Variabel Dependen: perilaku agresif</i>	perilaku yang dilakukan remaja kepada objek sasaran dengan tujuan untuk menyakiti atau merusak. Agresi fisik, agresi verbal, kemarahan dan permusuhan	kuesioner perilaku agresif dengan 23 pernyataan menggunakan pilihan jawaban: 1. Tidak pernah = 0 2. Kadang-kadang = 1 3. Sering = 2 4. Selalu = 3	1. Rendah jika skor 0 - 23 2. Sedang jika skor 24 - 46 3. Tinggi jika skor 47 - 69	Ordinal

## D. Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

a. Instrumen penelitian ini menggunakan 2 kuesioner yaitu

#### 1) Skala kecerdasan emosional

Skala kecerdasan emosional yang dipakai oleh peneliti diadopsi dari penelitian sebelumnya Puspitasari(2020) pengaruh emosional terhadap agresivitas pada siswa SMA negeri 1 tumpang. Skala kecerdasan emosional ini diambil berdasarkan aspek mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, membina hubungan sosial. Kisi-kisi skala kecerdasan emosional sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Skala kecerdasan emosional**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Favorable</b>	<b>Total</b>
Mengenali emosi diri	Menyadari emosi dan memperbaiki situasi yang buruk	1,3,10,16	4
Mengelola emosi diri sendiri	Mengendalikan emosi dengan tepat dan mengatur emosi	4,9,14,21,23,24	6
Memotivasi diri sendiri	Memiliki rasa tanggung jawab dalam mengendalikan emosi dan mendorong diri untuk melakukan hal positif	2,6,8,11,13	5
Mengenali emosi orang lain	Peka terhadap perasaan orang lain	7,12,15,19,22	5
Membina hubungan dengan orang lain	Bekerjasama dengan baik dan memiliki komunikasi yang baik	5,17,18,20,25,26	6
	total	26	26

#### 2) Kuesioner skala perilaku agresif

Skala perilaku agresif diadopsi dari penelitian sebelumnya Maghfiroh (2014) hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif remaja pada siswa kelas xi di sma negeri 1 pleret tahun ajaran 2013/2014. Skala perilaku agresif berdasarkan aspek perilaku agresif meliputi agresi fisik, verbal, kemarahan dan permusuhan. Kisi-kisi dari skala perilaku agresif sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Kisi-kisi skala perilaku agresif**

No	Aspek	Indikator	Favorable	Total
1.	Agresi fisik	a. Perilaku agresi fisik dengan kontak fisik secara langsung	1,2	2
		b. Perilaku agresi tanpa kontak fisik secara langsung	3,4,5,6	4
2.	Agresi verbal	a. Perilaku agresi bentuk verbal dengan bertemu secara langsung	7,8,9,10	4
		b. Perilaku agresi bentuk verbal namun tidak bertemu secara langsung	11,12,13,14,15	5
3.	Kemarahan	a. Perilaku agresi yang sifatnya tersembunyi dalam perasaan seseorang.	16,17,18,19	4
4.	Permusuhan	a. Perilaku agresi karena terdapat rasa tidak terima pada diri seseorang.	20,21,22,23	4
total			23	23

## E. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner

### 1. Kuesioner kecerdasan emosional

Uji validitas kuesioner kecerdasan emosional dilakukan terhadap 20 responden siswa kelas X di SMK Kesehatan Darussalam Bergas, karena siswa diyakini memiliki karakteristik yang sama dengan siswa di SMK N 1 Pringapus. Hasil uji validitas pada 26 pertanyaan didapatkan seluruh butir pertanyaan memiliki nilai pada rentang 0,454 – 0,773 lebih besar dari 0,444 , sehingga dinyatakan valid.

Hasil uji reliabilitas Kuesioner kecerdasan emosional didapatkan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,783 lebih besar dari 0,70 sehingga dinyatakan reliabel.

## 2. Kuesioner perilaku agresif

Uji validitas kuesioner perilaku agresif dilakukan terhadap 20 responden siswa kelas X di SMK Kesehatan Darussalam Bergas, karena siswa diyakini memiliki karakteristik yang sama dengan siswa di SMK N 1 Pringapus. Hasil uji validitas pada 23 pertanyaan didapatkan seluruh butir pertanyaan memiliki nilai pada rentang 0,491 – 0,868 lebih besar dari 0,444 , sehingga dinyatakan valid.

Hasil uji reliabilitas kuesioner perilaku agresif didapatkan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,763 lebih besar dari 0,70 sehingga dinyatakan reliabel.

## F. Prosedur pengumpulan data

### **Langkah pengumpulan data dalam penelitian :**

#### 1. Prosedur administrasi

- a. Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 30 september 2022
- b. Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan SMK N 1 Pringapus pada tanggal 3 oktober
- c. Peneliti meminta surat penelitian dan mencari data dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan pada SMK N 1 Pringapus pada tanggal 29 november 2022
- d. Peneliti mengajukan surat penelitian ke SMK N 1 Pringapus pada tanggal 2 desember 2022

#### 2. Prosedur penelitian

- a. Peneliti meminta ijin dan bantuan pada kepala sekolah SMK N 1 Pringapus dan guru kelas SMK N 1 Pringapus dalam meminta waktu penelitian 2 desember 2022
- b. Sampel yang dibutuhkan sejumlah 273 siswa terdiri dari siswa kelas X 137 siswa dan kelas X1 sejumlah 136 siswa. Untuk memperoleh sampel sejumlah 137 siswa kelas X1 peneliti melakukan pengambilan sampel sejumlah 137 siswa kelas x dengan cara dilakukan pengundian. Peneliti mengambil sampel sejumlah 136 siswa kelas X1 dengan cara melakukan pengundian.
- c. Setelah mendapatkan jumlah sampel peneliti memulai untuk melakukan penjelasan penelitian, peneliti menjelaskan tujuan, maksud dan persetujuan menjadi responden, dengan cara dikumpulkan di ruangan sekolah.

- d. Selanjutnya responden yang setuju dijelaskan cara pengisian kuesioner dan memberikan kesempatan bertanya
- e. Peneliti memberikan waktu selama 1 jam untuk mengisi kuesioner dan peneliti melakukan pendampingan pada responden. Di Hari pertama 7 desember 2022 mendapatkan 30 responden dan dihari kedua 8 desember 2022 mendapatkan 243 responden.
- f. Setelah selesai melakukan pengisian kuesioner, peneliti meminta untuk melakukan pengecekan kembali dalam pengisian kuesioner agar tidak ada yang kosong
- g. Setelah selesai peneliti mengumpulkan semua kuesioner dan melakukan analisa data dan pembahasan

#### **G. Etika Penelitian**

Etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti memberi lembar persetujuan dan meminta tanda tangan tanpa ada paksaan pada seluruh sampel yang ditunjuk jadi responden

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Peneliti tidak menulis identitas lengkap hanya memberikan kode nama dalam data tabulasi penelitian.

3. Keadilan dan inklusivitas/ keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti tidak memilih-milih agama, gender, ras dan suku. Seluruh responden memiliki peluang untuk jadi sampel penelitian

4. *Beneficence* (berbuat baik) dan *nonmaleficence* (tidak merugikan)

Penelitian dilakukan sesuai dengan metode untuk menuju hasil yang dapat bermanfaat bagi responden (beneficence). Peneliti memberi penjelasan pada responden bahwa penelitian ini tidak berdampak merugikan pada responden (non maleficence).

## H. Pengolahan Data

### 1. *Editing*

Hasil kuesioner yang telah didapat dilakukan pengecekan dan perbaikan formulir seperti kelengkapan isi pernyataan, jawaban relevan dengan pertanyaan (Notoatmodjo., 2018)

### 2. *Coding*

Mengubah data berbentuk kali menjadi data bilangan. (Notoatmodjo., 2018) Coding yang digunakan pada tiap variabel adalah sebagai berikut

#### a. Variabel kecerdasan emosional

- 1) Rendah                      diberi kode 1
- 2) Sedang                      diberi kode 2
- 3) Tinggi                      diberi kode 3

#### b. Variabel perilaku agresif

- 1) Rendah                      diberi kode 1
- 2) Sedang                      diberi kode 2
- 3) Tinggi                      diberi kode 3

### 3. *Skoring*

Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban pada tiap variabel (Notoatmodjo., 2018)

#### a. Variabel kecerdasan emosional

<b>Jawaban</b>	<b>Skore</b>
Tidak pernah	0

Kadang-kadang	1
sering	2
Selalu	3

b. Variabel *perilaku agresif*

<b>Jawaban</b>	<b>Skore</b>
Tidak pernah	0
Kadang-kadang	1
sering	2
Selalu	3

4. Tabulasi

Peneliti membuat tabel data sesuai dengan tujuan peneliti dalam penelitian ini berisi karakteristik responden dan jawaban responden(Notoatmodjo., 2018)

5. *Processing atau data entry*

Data dari jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode dimasukkan dalam program SPSS versi 16(Notoatmodjo., 2018)

6. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali atau mendeteksi data jika kemungkinan ada kesalahan kode ketidaklengkapan dan kemudian melakukan koreksi(Notoatmodjo., 2018)

## I. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisa univariat berguna menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo., 2018). Analisa univariat dilakukan untuk melihat :

- a. Gambaran kecerdasan emosional remaja di SMK N 1 Pringapus
- b. Gambaran perilaku agresif remaja di SMK N 1 Pringapus

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo.,2018). Uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kendal tau*. di mana :

$$\tau = \frac{S}{\sqrt{\frac{1}{2}N(N-1) - T_x} \sqrt{\frac{1}{2}N(N-1) - T_y}}$$
$$T_x = \frac{1}{2} \sum t_x(t_x - 1) \text{ dan } T_y = \frac{1}{2} \sum t_y(t_y - 1)$$

$\tau$  = koefisien korelasi

S = jumlah dari konkordansi dan diskordansi

C = banyak pasangan konkordansi

D = banyak pasangan diskordansi

N = banyak pasangan X dan Y

$$\tau = \frac{S}{\frac{1}{2}N(N-1)} = \frac{C - D}{\frac{1}{2}N(N-1)}$$

Nilai koefisien korelasi akan berada pada selang -1 sampai +1. Di mana nilai +1 atau -1 berarti hubungan sempurna. Sedangkan saat nilai korelasi mendekati nol, berarti hubungan yang semakin lemah.

Arah dari hubungan antar variabel dapat pula kita lihat melalui tanda dari koefisien korelasi. Jika koefisien korelasi bernilai positif (+), menandakan bahwa saat X meningkat maka Y juga akan meningkat, dan berlaku sebaliknya untuk koefisien korelasi negatif (-)